

Teknik Simulasi Media Whatsapp untuk Meningkatkan Etika Berkomunikasi Mahasiswa Dengan Dosen

Syarifa Ainy Rambe^{1*}, Husrin Konadi²

Institut Agama Islam Negeri Takengon

Email : ainainyipah@gmail.com

Abstract : *This study aims to improve students' communication ethics with lecturers through Whatsapp media with simulation techniques. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method, using two cycles and consisting of 4 stages, namely planning, action, observation and reflection. The sampling technique in this study used purposive sampling, where the sample was taken based on the needs and specific objectives of this study, so that the sample that was daimbil was the 7th semester students of the PIAUD si STAIN Gajah Putih Takengon study program, totaling 27 people. The results of this study indicate an increase in student ethics in communicating with lecturers through Whatsapp media using whatsapp media in presiklus, cycle 1 and cycle 2.*

Keyword : *Ethics; Communication; Simulation Techniques*

Submit:

Review:

Publish:

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan etika berkomunikasi Mahasiswa dengan Dosen melalui media Whatsapp dengan teknik simulasi. Penelitian ini menggunakan metode Classroom Action Research (CAR), dengan menggunakan dua siklus dan terdiri dari 4 tahapan yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, dimana sampel diambil berdasarkan kebutuhan dan tujuan tertentu dari penelitian ini, sehingga sampel yang diambil adalah Mahasiswa semester 7 program studi PIAUD si STAIN Gajah Putih Takengon yang berjumlah 27 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan etika Mahasiswa dalam berkomunikasi dengan Dosen Melalui media Whatsapp dengan menggunakan media whatsapp pada presiklus, siklus1 dan siklus 2.

Kata Kunci: Etika; Komunikasi; Teknik Simulasi

Citation :

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini sudah tidak dapat dihindari lagi dari kehidupan bermasyarakat khususnya mahasiswa. Seiring berjalan waktu dengan media-media teknologi yang sudah begitu canggih, nilai etika mulai tergerus. Etika memiliki keterkaitan antara moral dengan tingkah laku. Menurut Mufid (2009) menyatakan bahwa etika merupakan ilmu yang berbicara mengenai tindakan manusia, etika meliputi baik buruk ataupun benar tidaknya tingkahlaku maupun tindakan individu dalam berbuat maupun bertindak di kehidupan sehari-harinya. Saat ini sudah menjadi rahasia umum bahwa lingkungan akademik maupun lingkungan pergaulan menjadi faktor terkikisnya etika dan kesopanan mahasiswa dalam berperilaku dan berkomunikasi di kampus. Sebagai warga kampus mahasiswa tentunya akan selalu berkomunikasi dengan dosen.

Widjaja (2002) menyatakan bahwa komunikasi merupakan kegiatan saling menukar pikiran dan berpendapat. Komunikasi merupakan salah satu kegiatan individu yang sangat sering bahkan selalu digunakan individu dalam kegiatan sehari-harinya. Mahasiswa pada umumnya sering berkomunikasi dengan dosen, baik itu melalui media online ataupun secara langsung. Seiring berkembangnya media online, mahasiswa menjadi lebih sering untuk berkomunikasi dengan dosen melalui media whatsapp karena dianggap lebih efisien dan mudah tanpa harus berjumpa langsung dengan dosen tersebut. Komunikasi yang baik tentunya sangat diharapkan dosen terutama pada saat mahasiswa berkomunikasi baik secara langsung maupun melalui media Whatsapp.

Namun pada kenyataannya dilapangan setelah peneliti melakukan observasi pada mahasiswa STAIN Gajah Putih semester 7 pada prodi PIAUD banyak yang masih menggunakan bahasa yang tidak enak untuk dibaca, yang bersifat memerintah, atau dengan kata-kata yang tentunya kurang sopan jika dikatakan kepada orang yang lebih tua terutama dosen. Hal ini menunjukkan bahwa Mahasiswa masih belum memahami sepenuhnya mengenai etika dalam berkomunikasi dengan Dosen, sehingga etika mahasiswa yang masih kurang dalam berkomunikasi dengan Dosen melalui media Whatsapp. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman etika berkomunikasi mahasiswa dengan Dosen melalui media Whatsapp, dengan menggunakan teknik simulasi melalui media banner. Dengan diberikannya pemahaman etika mahasiswa menggunakan teknik simulasi melalui media banner diharapkan mahasiswa mampu untuk meningkatkan pemahamannya dalam etika berkomunikasi dengan Dosen.

Etika dalam berkomunikasi sangatlah penting. Seorang mahasiswa harus mengetahui cara berkomunikasi dengan baik kepada yang lebih tua terutama dosen. Hal ini tentunya akan merusak nilai etika jika tidak dilakukan dengan baik. Karena mahasiswa tentunya akan sering berkomunikasi dengan dosen, dan nilai etika ini sangat menentukan bagaimana mereka akan bertingkah laku kedepannya. Jika mahasiswa masih belum mengetahui bagaimana etika dalam berkomunikasi maka perilaku ini akan terus menerus berlangsung dan semakin buruk hingga hilangnya nilai kesopan dan santunan didalam dirinya. Mahasiswa juga harus dapat menggunakan bahasa yang baik jika mengirimkan pesan melalui SMS ataupun WA, tidak memerintah dan tidak bersifat memaksa.

Pemahaman Etika dalam berkomunikasi dapat ditingkatkan melalui teknik simulasi. Ahmadi (2005) menyatakan bahwa teknik simulasi adalah suatu teknik yang menggunakan tiruan atau perbuatan yang bersifat pura-pura saja. Teknik simulasi merupakan teknik yang digunakan sebagai metode dalam belajar, teknik simulasi digunakan untuk menggambarkan kejadian yang sebenarnya disuatu keadaan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Oleh Karena itu teknik simulasi dianggap dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai etika dalam berkomunikasi.

METODE

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 7 pada prodi PIAUD sebanyak 27 orang. Teknik pengambilan sampel secara non probability sampling dan ditentukan secara sampling purposive. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Classroom Action Research (CAR) yaitu penelitian yang berlandaskan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang paling efisien dan efektif secara alamiah berdasarkan tindakan (bukan Eksperimen). Metode penelitian ini berasumsi bahwa pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman khususnya pengalaman yang mengalami tindakan. Disain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah disain penelitian menurut *Kemmis dan Taggart (2009)*. Penelitian ini akan dilakukan sebanyak 2 siklus (cycle) dimana tiap satu putaran akan memiliki empat tahap. Tahap-tahap tersebut adalah Perencanaan – Tindakan dan Observasi – Refleksi. Tindakan dan Observasi akan dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu hal ini dikarenakan peneliti akan melakukan tindakan sekaligus melakukan observasi untuk mengamati perubahan mahasiswa setelah mendapatkan tindakan, setelah tindakan dan observasi selesai maka akan dilakukan refleksi untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Siklus (cycle) dalam *Classroom Action Research (CAR)* dilakukan sesuai dengan kehendak peneliti sampai peneliti memperoleh hasil yang memuaskan, dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil sebanyak 2 siklus (cycle) untuk memperoleh hasil yang maksimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa tentang etika berkomunikasi dengan dosen melalui media Whatsapp masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelum dilakukannya teknik simulasi pada siklus 1 dan siklus 2.

Tabel.1 Hasil Pre Siklus Etika Berkomunikasi Mahasiswa

No.	Aspek Yang di Observasi	Pre Siklus
1.	Mahasiswa Mengucapkan Salam	50%
2.	Mahasiswa Memperkenalkan Diri, dan Semester	49%
3.	Mahasiswa Menggunakan Bahasa Yang Sopan	47%
4.	Mahasiswa Menyebutkan Kepentingannya Terhadap Dosen	35%
5.	Mahasiswa Menghubungi Dosen Hanya Pada Jam Kerja	40%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa etika berkomunikasi Mahasiswa masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat presiklus. Pada aspek mengucapkan salam, mahasiswa mendapatkan skor 50% dari 100%, kemudian pada aspek memperkenalkan diri dan semester mahasiswa mendapatkan hasil 49% dari 100%, pada aspek menggunakan bahasa yang sopan mahasiswa mendapatkan skor 47% dari 100%, pada aspek menyebutkan kepentingannya pada Dosen, mahasiswa mendapatkan skor 35% dari 100%, dan pada aspek menghubungi Dosen pada jam kerja, mahasiswa mendapatkan skor 40% dari 100%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa mahasiswa pada semester 7 prodi PIAUD STAIN Gajah Putih Takengon masih rendah.

Kemudian peneliti melakukan siklus satu dan siklus dua dengan 4 tahapan, yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini menggunakan teknik simulasi untuk meningkatkan etika berkomunikasi mahasiswa kepada Dosen melalui media Whatsapp. Dan hasil yang didapat berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti melalui siklus 1 dan 2 terdapat peningkatan, mulai dari presiklus, siklus 1, dan siklus 2.

Tabel 2 Hasil Siklus 1 dan Siklus 2 Etika Berkomunikasi Mahasiswa

No	Aspek Yang di Observasi	Siklus 1	Siklus 2
1.	Mahasiswa Mengucapkan Salam	85%	90%
2.	Mahasiswa Memperkenalkan Diri, dan Semester	78%	85%
3.	Mahasiswa Menggunakan Bahasa Yang Sopan	72%	88%
4.	Mahasiswa Menyebutkan Kepentingannya Terhadap Dosen	68%	80%
5.	Mahasiswa Menghubungi Dosen Hanya Pada Jam Kerja	70%	80%

Dari data diatas dapat dilihat peningkatan etika berkomunikasi mahasiswa dengan Dosen melalui media Whatsapp. Pada aspek mahassiswa mengucapkan salam siklus satu mendapatkan skor 85% dan siklus dua mendapatkan skor 90% dengan demikian terdapat peningkatan mahasiswa pada siklus 1 dan siklus 2 sebanyak 5 %. Pada aspek memperkenalkan diri dan semester, siklus 1 mahasiswa mendapatkan skor 78% dan siklus 2 85%, terdapat peningkatan sebanyak 7 %. Pada aspek menggunakan bahasa mahasiswa mendapatkan peningkatan sebanyak 16 % dengan persentasi siklus 1 72% dan siklus 2 88%. Kemduian pada aspek menyebutkan kepentingan terhadap Dosen, mahasiswa memperoleh skor pada siklus 1 68% dan pada siklus 2 80% dengan peningkatan 12%. Dan pada aspek menghubungi dosen pada jam kerja mahasiswa memperoleh skor pada siklus 1 sebanyak 70% dan siklus 80%, dengan peningkatan 10%. Dengan demikian dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan etika berkomunikasi mahasiswa dengan dosen melalui media Whatsapp setelah diberikannya tindakan pada siklus 1 dan sklus 2 dengan teknik simulasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ahmadi (2005) menyatakan bahwa teknik simulasi adalah suatu teknik yang menggunakan tiruan atau perbuatan yang bersifat pura-pura saja. Teknik simulasi merupakan teknik yang digunakan sebagai metode dalam belajar, teknik simulasi digunakan untuk menggambarkan kejadian yang sebenarnya disuatu keadaan dan digunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini masih terdapat kelemahan, dimana dilakukan hanya pada Mahasiswa semester 7 prodi PIAUD STAIN Gajah Putih Takengon. Akan lebih baik jika penelitian ini dilakukan kepada seluruh Mahasiswa STAIN Gajah Putih Takengon agar dapat meningkatkan etika Mahasiswa dalam Berkomunikasi dengan Dosen melalui Media Whatsapp. Selain itu penelitian ini hanya menggunakan teknik simulasi saja dalam meningkatkan etika berkomunikasi Mahasiswa. Akan lebih baik jika teknik digunakan bermacam-macam sehingga dapat dilihat kembali teknik yang lebih efisien dalam meningkatkan komunikasi Mahasiwa dengan Dosen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Mahasiswa prodi PIAUD di STAIN Gajah Putih Takengon yang telah bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Adapun yang terlibat dalam kegiatan penelitian adalah mahasiswa yang merupakan subjek penelitian yang dilakukan pada penelitian ini, kemudian HKI sebagai penulis pertama dan SAR sebagai penulis kedua. Dan kedua penulis saling berkoordinasi dalam penyelesaian pada penelitian ini.

REFERENSI

- Ahmadi. 2005. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi belajar mengajar. Bandung: Pustaka Setia
- Amir, Mafri. 1999. Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam. Jakarta: Logos.
- Arikunto, S. Suhardjono, & Supardi. 2012. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danesi, Marcel. 2010. Semiotika Media. Yogyakarta: Jalasutra
- Kemmis & Mc. Taggart. 2010. The Action Research Planner. Geelong: Deaken Univercity Press.
- Mudjiono, Yoyon. 2012. Ilmu Komunikasi. Surabaya: Jaudar Press.
- Mufid, Muhamad. 2009. Etika dan Filsafat Komunikasi. Jakarta: Kencana
- Widjaja. 2002. Komunikasi dan Hubungan Masyarakat. Jakarta: Bumi Aksara.